

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini mengkaji tentang kemampuan pemecahan masalah berdasarkan asimilasi dan akomodasi pada gaya kognitif reflektif dan impulsif dalam menyelesaikan masalah barisan dan deret pada kelas XI SMAN 14 Muaro Jambi. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini diperoleh simpulan berikut.

1. Siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif lebih cenderung mengalami asimilasi pada setiap tahapan pemecahan masalah. Siswa dengan gaya kognitif reflektif dapat memahami masalah dengan baik, dapat menentukan rencana penyelesaian masalah dengan benar, serta melaksanakan setiap tahapan penyelesaian masalah dengan benar. Siswa juga dapat menuliskan kesimpulan diakhir jawaban
2. Siswa yang memiliki gaya kognitif impulsif lebih cenderung mengalami akomodasi pada setiap tahapan pemecahan masalah. Siswa dengan gaya kognitif impulsif dapat memahami masalah dengan baik , tetapi kurang tepat dalam perencanaan masalah, kemudian kurang tepat juga dalam menyelesaikan pemecahan masalah sehingga sering mengalami kekeliruan dalam mengerjakan soal.

Kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah barisan dan deret terlihat pada saat siswa membuat yang diketahui dan yang ditanya pada soal. Selain itu siswa juga kesulitan menentukan rumus yang akan digunakan. Kesulitan siswa

disebabkan karena kurangnya latihan mengerjakan soal, dan materi yang sudah lama tidak diulang-ulang kembali.

## **5.2 Saran**

1. Bagi siswa : dari penelitian ini siswa dapat meningkatkan ketelitian dalam menjawab soal-soal pemecahan masalah matematika sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar matematikanya.
2. Bagi guru: dari penelitian ini guru bisa menggunakan model dan pendekatan pembelajaran yang cocok untuk masing-masing gaya kognitif siswa.
3. Bagi peneliti lain: penelitian ini hanya berfokus pada gaya kognitif reflektif dan gaya kognitif impulsif pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, perlu tindak lanjut kedepannya pada gaya kognitif siswa yang lain dan juga pada kemampuan matematika siswa yang berbeda.